

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini peneliti akan memaparkan tentang tahap-tahap yang akan dilakukan saat penelitian mulai dari; (1) desain penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan metode penelitian; (2) partisipan dan lokasi penelitian, menjelaskan tentang partisipan yang terlibat dalam penelitian ini dan tempat dilakukannya penelitian; (3) pengumpulan data, memaparkan tentang instrumen penelitian, teknik, tahapan pengumpulan data yang akan dilakukan; (4) analisis data memaparkan tentang langkah-langkah dalam mengolah dan menganalisis data.

3.1 Desain Penelitian

Dalam membuat skripsi ini, penulis tentunya membutuhkan sebuah kegiatan yang bisa memfasilitasi penulis agar dapat mengetahui, mendalami, memperoleh data, hingga mengolahnya menjadi sebuah hasil karya tulis ilmiah. Dari berbagai kegiatan ilmiah yang bisa dilakukan mahasiswa untuk membuat skripsi, yaitu dengan melakukan penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata penelitian memiliki makna kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Pernyataan ini juga diperkuat dengan pendapat Nana Syaodih Sukmadinata, dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan*, bahwa penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. (Sukmadinata, 2006, p. 25).

Untuk merealisasikan penelitian, maka diperlukan rencana yang matang melalui desain penelitian. Dalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, dijelaskan bahwa desain penelitian adalah rencana yang dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian (Asyafah, 2020, p. 292).

Menurut Sukardi arti desain penelitian secara luas adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan secara sempit desain penelitian diartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang

hubungan antarvariabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan adanya desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian (Sukardi, 2013, hal. 183-184). Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah proses penelitian yang dilakukan dari mulai merencanakan, mengumpulkan dan menganalisis data agar hasilnya sesuai dan terpercaya.

Dalam skripsi ini, peneliti akan melakukan penelitian secara mendalam dan komprehensif terhadap implementasi konsep Islamisasi Sains di SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir Bandung, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Karena penelitian yang akan dilakukan memerlukan data yang bersifat kualitatif (tidak dideskripsikan dengan angka), dan penelitian harus eksploratif agar menghasilkan hasil penelitian yang komprehensif, maka peneliti menentukan bahwa pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Berdasarkan alasan peneliti dalam memilih pendekatan kualitatif, peneliti juga menetapkan metode penelitian berupa Studi Kasus yang didasari oleh teori Robert K. Yin. Dalam menjelaskan metode penelitian studi kasus, Yin mendefinisikan kasus sebagai fenomena kontemporer yang terjadi dalam kehidupan nyata, serta peneliti memiliki sedikit kontrol atas fenomena dan konteks yang ada. Sedangkan untuk studi kasus, definisi yang dirumuskan Yin adalah penyelidikan nyata yang menyelidiki fenomena dalam kehidupan nyata, dan menjelaskan batasan antara fenomena dan konteks secara tegas melalui pertanyaan penelitian “bagaimana” atau “mengapa” (Yin, 2014, p. 18).

Kekuatan dari studi kasus memungkinkan peneliti untuk tetap mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari fenomena yang diteliti dan selalu berhubungan secara intens dengan berbagai bukti yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen (Yin, 2014, p. 12)

Berdasarkan alasan-alasan yang sudah dipaparkan, peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode studi kasus tentang Integrasi Nilai-Nilai Islam di SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir Bandung.

3.2 Partisipan dan lokasi

3.2.1 Partisipan

Dalam usaha mengumpulkan data penelitian, peneliti membutuhkan sumber data yang bisa mendukung usaha yang sedang dilakukan, yaitu partisipan. Dalam penelitian kualitatif, partisipan atau narasumber menjadi sumber data utama. Pada penelitian ini, partisipan yang terlibat adalah kepala sekolah dan guru-guru mata pelajaran peminatan IPA dan IPS, dan akan diambil perwakilannya di setiap mata pelajaran di tiap kelas. Berikut pembagian narasumber yang akan dilakukan:

Tabel 3. 1 Pembagian Narasumber

Nama Guru	Mata Pelajaran	Jurusan	Kelas
Dinul Bachri, S.Pd	Guru Fisika	IPA	XII IPA
Isma Huwaida, S.Pd	Guru Biologi	IPA	XI IPA
Suci Citra Febriyani, S.Pd	Guru Kimia	IPA	XI IPA
Fitri Sugiarti, S.Pd	Guru Matematika Peminatan	IPA	XI IPA
Helga Alvita, S.Pd	Guru Geografi	IPS	XII IPS
Novia Nurjanah	Guru Sosiologi	IPS	XI IPS
Muhammad Manshur Ali Nashif, S.Pd, Gr.	Guru Ekonomi	IPS	XI IPS
Ashfahani Muhammad, S.Pd	Guru Sejarah Peminatan	IPS	XI IPS

3.2.2 Lokasi

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir Bandung yang beralamat di Jl. Tubagus Ismail VIII No.60, Cigadung, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135. Alasan mengapa peneliti memilih SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir Bandung sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah ini adalah salah satu sekolah di Kota Bandung yang merupakan sekolah menengah atas yang bercorak keislaman dan memiliki kegiatan sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

3.3 Pengumpulan Data

Komponen yang paling penting dalam penelitian ialah data. Pengumpulan data untuk keperluan penelitian bisa dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Hardani, Auliya, & Andriani, 2020, p. 120). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Karena peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data sekaligus, maka penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, karena menggunakan tiga teknik yang berbeda kepada satu sumber data yang sama.

3.3.1 Observasi

Observasi adalah salah satu usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dengan cara datang dan melihat secara langsung peristiwa yang hendak diteliti. Menurut Sukmadinata (2005) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung.

Latar belakang mengapa peneliti memilih untuk teknik pengumpulan data secara observasi karena dalam mengumpulkan data mengenai integrasi nilai-nilai Islam adalah peneliti butuh mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah, apakah sudah sesuai kondisi idean sekolah Islam terpadu atau belum.

Dalam melakukan observasi, peneliti melakukan observasi partisipatif (*participative observation*) karena data yang dibutuhkan harus didapatkan dari pengamatan langsung dari kegiatan pembelajaran di sekolah lokasi penelitian,

sebagai data pelengkap dengan hasil wawancara dan dokumen dan sebagai bahan triangulasi di bagian analisis data.

Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mendapatkan empat data, yaitu pembiasaan yang diterapkan kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran di kelas, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah terintegrasi nilai-nilai Islam, kemampuan mengajar guru dalam melakukan pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam, dan respon peserta didik terhadap pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam. dengan melakukan observasi secara langsung di dalam kelas, baik secara daring maupun luring.

3.3.2 Wawancara

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti perlu terjun langsung ke lapangan, oleh karena itu peneliti melakukan observasi sebagai langkah pertama untuk melakukan penelitian. Tetapi, dalam melakukan penelitian, peneliti tidak cukup melakukan pengamatan saja, tetapi harus mengetahui apa yang dirasakan oleh objek penelitian. (Kaelan, 2012, p. 110)

Wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara secara terstruktur. Peneliti memilih untuk melakukan wawancara terstruktur dikarenakan peneliti sudah melakukan tahap pra-penelitian, dengan menggunakan wawancara takterstruktur, dimana peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk menyampaikan tujuan penelitian kepada pihak sekolah, dan setelah berbincang dengan pihak sekolah, peneliti mendapatkan informasi tambahan yang bermanfaat untuk menentukan rumusan masalah dan instrumen penelitian. (Patilima, 2011, p. 68)

Sebagai proses persiapan wawancara, peneliti menentukan batasan-batasan pertanyaan yang akan disampaikan, mengembangkan pertanyaan penelitian menjadi pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan memperoleh data yang menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian. Dalam melakukan wawancara, peneliti berperan sebagai pengumpul data akan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan pertanyaan yang akan disampaikan dan mencatat jawaban-jawaban dari narasumber, sebelum nantinya akan transkrip dan dilakukan analisis data (Kaelan, 2012, p. 123).

Wawancara yang peneliti lakukan bertujuan untuk mendapatkan data-data yang tidak didapatkan melalui metode observasi dan dokumentasi, diantaranya adalah tentang pengalaman yang berhubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai Islam, permasalahan yang dirasakan dan solusi yang menurut para guru bisa dilakukan di masa depan, dan data-data lainnya yang dijabarkan lebih lanjut dalam pedoman wawancara.

3.3.3 Dokumentasi

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu fenomena logis dan bersifat holistic, peneliti perlu mengumpulkan data yang seoptimal mungkin. Dalam pengumpulan data, peneliti tidak cukup hanya mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, tetapi juga membutuhkan dokumen-dokumen pendukung yang bisa membuktikan data hasil pengumpulan melalui observasi dan wawancara. (Kaelan, 2012, pp. 125 - 126).

Selain sebagai alat bukti hasil data observasi dan wawancara, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi karena dokumen merupakan sumber data yang stabil, sesuai dengan penelitian kualitatif karena bersifat alamiah, tidak kreatif sehingga tidak menyulitkan untuk dikaji dan hasil kajian isi dokumen bisa memperluas tubuh pengetahuan terhadap hal yang diteliti (Hardani, 2020, p. 151).

Dalam melakukan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan seperti visi, misi, dan program sekolah, serta perangkat pembelajaran dari tiap mata pelajaran yang menjadi subjek penelitian.

Sebagaimana halnya teknik pengumpulan data secara observasi dan wawancara, sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti membuat pedoman pengumpulan data dokumen terlebih dahulu. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti sebelumnya mencari tahu dengan cara menganalisis data-data yang akan dicari dan menentukan jenis-jenis dokumennya. Selain itu, peneliti juga membaca penelitian-penelitian terkait dan terdahulu agar mempunyai gambaran tentang dokumen yang harus dicari.

Tabel 3. 2 Tabel Kisi-Kisi Penelitian

No.	Data yang Dicari	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Konsep integrasi nilai-nilai Islam.	Wawancara dan Dokumentasi	Pedoman Wawancara dan Pedoman Dokumentasi
2.	Kearifan lokal sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam.	Wawancara dan Dokumentasi	Pedoman Wawancara dan Pedoman Dokumentasi
3.	Perangkat pembelajaran yang digunakan di mata pelajaran peminatan IPA dan IPS.	Wawancara dan Dokumentasi	Pedoman Wawancara dan Pedoman Dokumentasi
4.	Pembiasaan yang diterapkan kepada peserta didik saat pembelajaran.	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara dan Pedoman Observasi
5.	Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran peminatan IPA dan IPS sesuai dengan perangkat pembelajaran.	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara dan Pedoman Observasi
6.	Kemampuan guru mata pelajaran peminatan IPA dan IPS dalam melakukan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran.	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, dan Pedoman Dokumentasi
7.	Kekurangan dan kelebihan penerapan integrasi nilai-	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, dan Pedoman Dokumentasi

	nilai Islam dalam pembelajaran.		
8.	Dampak integrasi nilai-nilai Islam terhadap keberhasilan belajar para peserta didik.	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, dan Pedoman Dokumentasi

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan peneliti untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, notulensi lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam berbagai kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa data, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan tidak penting, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain (Hardani, Auliya, & Andriani, 2020, p. 162).

Untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Proses yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. (Patilima, 2011). Pelaksanaan reduksi data dilakukan sepanjang penelitian, mulai dari persiapan penelitian hingga akhir penelitian.

Setelah mendapatkan berbagai data mentah dari lapangan, peneliti harus melakukan reduksi data agar data bisa memberikan gambaran yang lebih tajam dan akan memudahkan peneliti untuk mencari kembali data-data yang sudah diperoleh. Dalam melakukan reduksi data, peneliti dapat memberikan kode-kode pada kelompok data (Kaelan, 2012, p. 132).

Tabel 3. 3 Kode Reduksi Data

No.	Nama Data	Kode
1.	Integrasi Nilai Islam	INI
2.	Data Umum Sekolah	DUS
3.	Perangkat Pembelajaran	PP
4.	Pembiasaan Islami	PI
5.	Pelaksanaan Pembelajaran	PLP
6.	Kemampuan Guru dalam mengajar	KG
7.	Kekurangan dan Kelebihan Penerapan Integrasi Nilai-Nilai Islam	KK
8.	Dampak Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran	DI

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam analisis data Model Miles dan Huberman adalah penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam menyajikan data, biasanya peneliti menggunakan teks naratif disertai dengan grafik, matriks, dan tabel yang membantu memperjelas hubungan antara data satu dengan data lainnya.

Langkah yang akan peneliti ambil ketika melakukan penyajian data adalah mendeskripsikan analisis data dalam bentuk teks naratif berbentuk *field notes*, matriks, jaringan, atau bagan. Peneliti membentuk data seperti itu dimaksudkan agar data bisa tersusun dalam sebuah bentuk yang padu dan mudah dimengerti, sehingga peneliti lebih mudah untuk melihat apa yang telah terjadi, apakah simpulan yang diambil sudah tepat, atau saat melakukan analisis kembali (Rijali, 2018, p. 94).

Untuk memudahkan peneliti untuk menyajikan data sesuai dengan kategorinya, peneliti membuat pengodean (*coding*) data berdasarkan teknik pengumpulan data dan sumber data.

Tabel 3. 4 Kode Data Observasi

No.	Kegiatan yang diobservasi	Kode Data
1.	Observasi di pembelajaran Fisika	O1
2.	Observasi di pembelajaran Biologi	O2
3.	Observasi di pembelajaran Kimia	O3
4.	Observasi di pembelajaran Matematika Peminatan	O4
5.	Observasi di pembelajaran Geografi	O5
6.	Observasi di pembelajaran Sosiologi	O6
7.	Observasi di pembelajaran Ekonomi	O7
8.	Observasi di pembelajaran Sejarah Peminatan	O8

Tabel 3. 5 Kode Data Wawancara

No.	Nama Narasumber	Jabatan	Kode Data
1.	Triastuti Wahyu Utami, S.Si, M.T	Kepala Sekolah	W1
2.	Dinul Bachri, S.Pd	Guru Fisika	W2
3.	Isma Huwaida, S.Pd	Guru Biologi	W3
4.	Suci Citra Febriyani, S.Pd	Guru Kimia	W4
5.	Fitri Sugiarti, S.Pd	Guru Matematika Peminatan	W5
6.	Helga Alvita, S.Pd	Guru Geografi	W6
7.	Novia Nurjanah	Guru Sosiologi	W7
8.	Muhammad Manshur Ali Nashif, S.Pd, Gr.	Guru Ekonomi	W8
9.	Ashfahani Muhammad, S.Pd	Guru Sejarah Peminatan	W9

Tabel 3. 6 Kode Data Dokumentasi

No.	Jenis Dokumentasi	Kode
1.	Visi dan Misi SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir	D1
2.	Kurikulum 2013	D2
3.	Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir	D3
4.	Program Tahunan Fisika	D4
5.	Program Semester Fisika	D5
6.	Silabus Fisika	D6
7.	RPP Fisika	D7
8.	Bahan Ajar Fisika	D8
9.	Program Tahunan Biologi	D9
10.	Program Semester Biologi	D10
11.	Silabus Biologi	D11
12.	RPP Biologi	D12
13.	Bahan Ajar Biologi	D13
14.	Program Tahunan Kimia	D14
15.	Program Semester Kimia	D15
16.	Silabus Kimia	D16
17.	RPP Kimia	D17
18.	Bahan Ajar Kimia	D18

19.	Program Tahunan Matematika Peminatan	D19
20.	Program Semester Matematika Peminatan	D20
21.	Silabus Matematika Peminatan	D21
22.	RPP Matematika Peminatan	D22
23.	Bahan Ajar Matematika Peminatan	D23
24.	Program Tahunan Geografi	D24
25.	Program Semester Geografi	D25
26.	Silabus Geografi	D26
27.	RPP Geografi	D27
28.	Bahan Ajar Geografi	D28
29.	Program Tahunan Ekonomi	D29
30.	Program Semester Ekonomi	D30
31.	Silabus Ekonomi	D31
32.	RPP Ekonomi	D32
33.	Bahan Ajar Ekonomi	D33
34.	Program Tahunan Sosiologi	D34
35.	Program Semester Sosiologi	D35
36.	Silabus Sosiologi	D36
37.	RPP Sosiologi	D37
38.	Bahan Ajar Sosiologi	D38

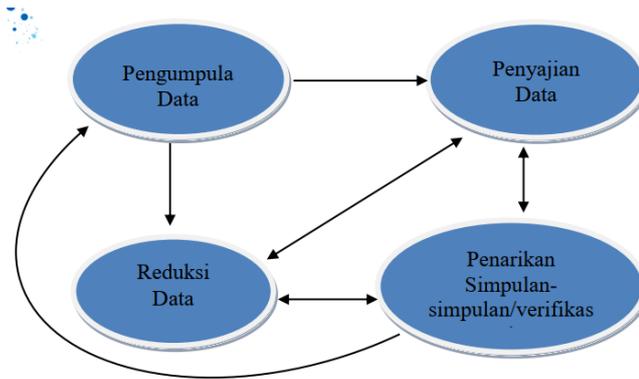
39.	Program Tahunan Sejarah Peminatan	D39
40.	Program Semester Sejarah Peminatan	D40
41.	Silabus Sejarah Peminatan	D41
42.	RPP Sejarah Peminatan	D42
43.	Bahan Ajar Sejarah Peminatan	D43
44.	Dokumentasi Kegiatan Observasi	D44
45.	Dokumentasi Kegiatan Wawancara	D45

3.4.3 Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti akan senantiasa berusaha untuk menarik simpulan selama di lapangan. Dari persiapan pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna benda yang akan diteliti, mencatat pola-pola dalam teori, alur sebab-akibat, hingga kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi (Rijali, 2018, p. 94).

Simpulan yang ditarik oleh peneliti selama penelitian masih bersifat tentatif (sementara), blur, diragukan. Dengan terus bertambahnya data, maka simpulan itu lebih bersifat *grounded* (mendasar) (Kaelan, 2012, p. 133). Setelah penelitian selesai dilakukan, simpulan harus diverifikasi dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, melakukan tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan ulang dengan rekan sejawat dan atau dosen pembimbing penelitian, dan mencari data tambahan yang bisa memperkuat data yang sudah ada. (Firman, 2018, p. 10)

Untuk memperjelas tata cara analisis data kualitatif dengan Model Miles dan Huberman, berikut disertakan visualisasinya :



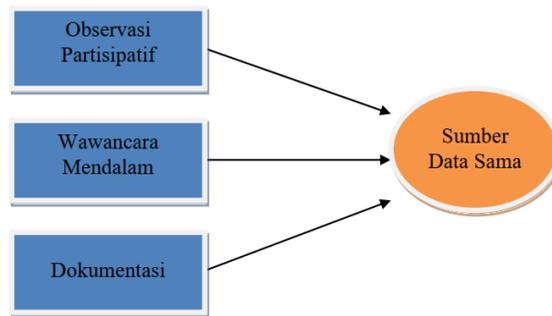
Bagan 3. 1 Analisis Data Model Miles dan Huberman

3.5 Uji Keabsahan Data

3.5.1 Triangulasi

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Untuk lebih mengefektifkan penelitian, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti bisa mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data

Dengan digunakannya tiga teknik pengumpulan data yang berbeda, peneliti menggunakan triangulasi dengan jenis triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda terhadap sumber data yang sama lalu peneliti akan membandingkan temuan dari ketiga metode untuk menemukan satu data yang valid atau temuan dari ketiga metode ditemukan selaras untuk dijadikan bahan yang akan diolah di bagian pembahasan. Untuk memperjelas pengertian dari triangulasi teknik, berikut visualisasinya :



Bagan 3. 2 Triangulasi Data

3.5.2 Member Check

Untuk menghasilkan data yang valid dan aktual, peneliti melakukan *member check* kepada seluruh pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dan untuk melakukan pemeriksaan terhadap interpretasi data temuan oleh peneliti apakah sudah mewakili atas apa yang pemberi data maksud (Sugiyono, 2012, p. 421).

Dalam melakukan *member check*, peneliti akan mengirimkan transkrip wawancara yang dibuat dari rekaman wawancara yang sudah dilakukan, lalu akan dikirimkan kepada narasumber untuk diperiksa apakah ada hal-hal yang peneliti salah artikan dari apa mereka sampaikan, dan jika transkrip wawancara tersebut disetujui oleh narasumber, peneliti akan membuat surat pernyataan *member check* sebagai bukti bahwa transkrip wawancara sudah disetujui oleh narasumber.

3.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan kata-kata yang harus dijelaskan definisi operasionalnya agar tidak muncul multitafsir dan akhirnya mengubah fokus penelitian.

- 3.6.1 Integrasi nilai-nilai Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam pada mata pelajaran peminatan IPA dan IPS.
- 3.6.2 Nilai-nilai Islam yang dimaksud adalah nilai akidah, nilai syariat, dan nilai akhlak yang bisa disampaikan secara tersirat dan tersurat serta berhubungan dengan pembelajaran yang dilakukan.
- 3.6.3 Pembelajaran yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran di mata pelajaran peminatan IPA dan IPS, yaitu Fisika, Biologi, Kimia,

Matematika Peminatan, Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah
Peminatan.